



**PENETAPAN**

**Nomor 4/Pdt.P/2024/PA.Ff**



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Fak-fak yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama, dalam sidang sidang hakim tunggal, telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Pengesahan Perkawinan/Istbat Nikah antara:

**Faharudin bin Zainur**, tempat dan tanggal lahir Busoa, 02 November 1984, agama Islam, pekerjaan Peternak, pendidikan SLTP, tempat kediaman di Kampung Werabuan, RT 001/RW 001, Kelurahan Werabuan, Distrik Wartutin, Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat, sebagai Pemohon I.

**Siti Hadroh binti Junaidi**, tempat dan tanggal lahir Surau Tinggi, 02 Juni 1989, agama Islam, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, pendidikan D1, tempat kediaman di Kampung Werabuan, RT 001/RW 001, Kelurahan Werabuan, Distrik Wartutin, Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat, sebagai Pemohon II.

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II di persidangan;

**DUDUK PERKARA**

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah secara Islam yang dilaksanakan di Mushalla Belakang Lantas Fakfak, Kelurahan Fakfak Selatan, Distrik Pariwari, Kabupaten Fakfak, pada hari Kamis tanggal 19 September 2019 dan tidak dicatatkan pada Kantor Urusan Agama Fakfak;
2. Bahwa yang menjadi wali nikah dalam pernikahan Pemohon I dan Pemohon II adalah Muhammad Yunus bin Junaidi selaku adik Kandung Pemohon II karena ayah kandung Pemohon II berada di kampung, di Sumatera;

Hal. 1 dari 5 Hal. Pen. No.4/Pdt.P/2024/PA.Ff



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Bahwa yang menikahkan Pemohon I dan Pemohon II adalah Bapak Imam Arifin selaku Bapak Mushalla Belakang Lantas Fakfak, Kelurahan Fakfak Selatan, Distrik Pariwari, Kabupaten Fakfak;
4. Bahwa yang menjadi saksi nikah dalam pernikahan Pemohon I dan Pemohon II adalah saksi 1 Ali Wadi dan saksi 2 Larama;
5. Bahwa Mahar yang diberikan Pemohon I untuk Pemohon II berupa uang sejumlah Rp 500.000 (lima ratus ribu rupiah) tunai;
6. Bahwa saat menikah, Pemohon I berstatus duda dan Pemohon II berstatus janda;
7. Bahwa setelah menikah, Pemohon I dan Pemohon II hidup rukun dan harmonis dan telah dikaruniai satu (1) orang anak, bernama :
  - Al Fahzya Humaira binti Fahrudin, Umur 3 Tahun, Perempuan;
8. Bahwa Para Pemohon sangat membutuhkan bukti pernikahan tersebut untuk kepastian hukum dan untuk pengurusan akta kelahiran anak Para Pemohon;
9. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan mahram maupun susuan dan sejak melangsungkan perkawinan sampai sekarang tidak pernah bercerai maupun pindah agama (Pemohon I dan Pemohon II beragama Islam);
10. Bahwa untuk kepastian hukum dan tertib administrasi kependudukan sebagaimana dimaksud Pasal 34 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang No. 3 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan maka Para Pemohon akan melaporkan penetapan pengadilan atas perkara ini kepada KUA Fakfak untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
11. Bahwa Para Pemohon sanggup membayar biaya perkara;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Fakfak berkenan memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

## PRIMAIR :

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (**Faharudin bin Zainur**) dan Pemohon II (**Siti Hadroh binti Junaidi**) yang dilangsungkan di Mushalla

Hal. 2 dari 5 Hal. Pen. No.4/Pdt.P/2024/PA.Ff



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Belakang Lantas Fakfak, Kelurahan Fakfak Selatan, Distrik Pariwari, Kabupaten Fakfak, pada hari Kamis tanggal 19 September 2019;

3. Memerintahkan kepada Para Pemohon untuk melaporkan penetapan ini kepada KUA Fakfak untuk dicatat dalam daftar yang disediakan itu;

4. Membebaskan biaya perkara sesuai hukum;

## SUBSIDAIR:

Atau apabila Pengadilan Agama Fakfak berpendapat lain mohon penetapan lain yang seadil-adilnya

Bahwa pada persidangan tanggal 6 Februari 2024 Pemohon I dan Pemohon II menyatakan mencabut Permohonannya;

Bahwa jalannya persidangan perkara ini telah dicatat di dalam berita acara sidang sehingga untuk meringkas uraian putusan, ditunjuk hal ihwal sebagai Berita Acara Sidang yang merupakan satu kesatuan dengan putusan ini.

## PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon sebagaimana terurai di muka.

Menimbang, bahwa Pemohon secara lisan menyatakan mencabut perkara yang diajukannya, sehingga mengacu pada maksud ketentuan Pasal 271 Rv., Hakim harus menyatakan perkara ini telah selesai karena dicabut.

Menimbang, bahwa untuk tertibnya administrasi perkara pada Pengadilan Agama Fakfak, maka diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Fakfak untuk mencatat pencabutan perkara tersebut pada register yang telah disiapkan untuk itu;

Menimbang, bahwa perkara ini disidangkan dengan hakim tunggal karena hakim di Pengadilan Agama Fakfak saat ini belum memenuhi untuk bersidang dengan susunan Majelis, maka perkara ini disidangkan oleh Hakim Tunggal, berdasarkan surat ketua Mahkamah Agung, Nomor: 149/KMA/HK.05/5/2019 Tanggal 20 Mei 2019, Perihal Dispensasi/ Izin Sidang Dengan Hakim Tunggal;

Menimbang, bahwa oleh karena pencabutan perkara ini dilakukan setelah proses persidangan dilangsungkan maka biaya yang timbul dalam perkara ini harus diperhitungkan.

Hal. 3 dari 5 Hal. Pen. No.4/Pdt.P/2024/PA.Ff



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa karena perkara ini menyangkut bidang perkawinan sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka seluruh biaya perkara dibebankan kepada Penggugat.

Memperhatikan segala peraturan dan kaidah hukum yang berhubungan dengan perkara ini.

## MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon untuk mencabut perkaranya;
2. Menyatakan perkara Nomor 4/Pdt.P/2024/PA.Ff selesai karena dicabut
3. Membebankan para Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 120.000 (seratus dua puluh ribu rupiah);

Demikian diputuskan oleh Hakim Pengadilan Agama Fakfak pada hari Selasa tanggal 6 Februari 2024 Masehi bertepatan dengan tanggal 25 Rajab 1445 Hijriah oleh **Dwi Anugerah, S.H.I., M.H.** sebagai Hakim Tunggal, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Tunggal tersebut, dan didampingi oleh Marwah, S.H sebagai Panitera, dengan dihadiri Pemohon I dan pemohon II;

Panitera Pengganti,

Hakim Tunggal,

**Marwah, S.H**

**Dwi Anugerah, S.H.I., M.H.**

### Perincian biaya :

- |               |      |           |
|---------------|------|-----------|
| - Pendaftaran | : Rp | 30.000,00 |
| - Proses      | : Rp | 50.000,00 |
| - Panggilan   | : Rp | 0,00      |
| - PNBP        | : Rp | 20.000,00 |

Hal. 4 dari 5 Hal. Pen. No.4/Pdt.P/2024/PA.Ff



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Redaksi : Rp 10.000,00  
- Meterai : Rp 10.000,00  
J u m l a h : Rp 120.000,00

(seratus dua puluh ribu rupiah).

Pemberitahuan isi

Untuk salinan putusan yang sama bunyinya oleh :

Putusan Tanggal : .....

Panitera Pengadilan Agama Fakfak,

Putusan Berkekuatan

Hukum Tetap Tanggal : .....

**Marwah, S.H.**

Hal. 5 dari 5 Hal. Pen. No.4/Pdt.P/2024/PA.Ff